

EFEKTIVITAS PORTAL INTERNAL PT. DIRGANTARA INDONESIA (PERSERO) TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KARYAWANNYA

Afdhil Asnawi

1. Ilmu Komunikasi, FISIP, UNIKOM, Dipatiukur 112 – 116, Bandung, 40132, Indonesia

E-mail:
afdhilasnawi@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to be able to know the effectiveness of Internal Portal PT. Dirgantara Indonesia (Persero) on the fulfillment of their employee information needs. By knowing the answers to the above problems, here the researcher do analysis of the planned objectives, the cost of the estimated, the time set, the employees, with information exchange, information clarity, employee attention, the process Information. In this research, researcher used a quantitative approach through a survey method with correlation as a technique of analysis. The population of this research amounted to 98 people. The samples that researcher use are Propotionate Stratified Random Sampling (the proportionally randomized stratification) of the population have heterogeneous members/elements and the balanced multilevel which is commonly called proporsional. The results showed that the planned objectives had a strong relationship with the fulfillment of information needs; Costs that are estimated to have strong enough relationships with the fulfillment of information needs; A set time has a strong relationship with the fulfillment of information needs; Employees have a strong relationship with the fulfillment of information needs; The effectiveness of internal portal has a strong relationship with information exchange; The effectiveness of internal portal has a very strong relationship with clarity of information; The effectiveness of internal portal has a strong relationship with employee attention; The effectiveness of internal portal has a strong relationship with the information delivery process. Results of processed data and hypothesized tests say where H_a was accepted and H_0 rejected. Advice for maintaining the effectiveness of Internal Portal as a media to fulfill information needs for all employees of PT. Dirgantara Indonesia (Persero). It is recommended that in the future, the internal portal can be accessed not only in the Office LAN Network, in order to increase access in obtaining employee information needs of the company.

Keywords: effectiveness. Internal Portal, information needs

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui sejauhmana Efektivitas Portal Internal PT. Dirgantara Indonesia (Persero) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawannya. Dengan mengetahui jawaban permasalahan diatas, disini peneliti melakukan analisa tujuan yang direncanakan, biaya yang dianggarkan, waktu yang telah ditetapkan, para karyawan, dengan pertukaran informasi, kejelasan informasi, perhatian karyawan, proses penyampaian informasi. Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survey dengan korelasi sebagai teknik analisisnya. Populasi penelitian ini berjumlah 98 orang. Sampel yang peneliti gunakan yaitu *Propotionate Stratified Random Sampling* (stratifikasi acak proporsional) yaitu dari populasi memiliki anggota/unsur yang

heterogen dan bertingkat secara seimbang yang biasa disebut proposional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan yang direncanakan mempunyai hubungan yang kuat dengan pemenuhan kebutuhan informasi; biaya yang dianggarkan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan pemenuhan kebutuhan informasi; waktu yang ditetapkan mempunyai hubungan yang kuat dengan pemenuhan kebutuhan informasi; para karyawan mempunyai hubungan yang kuat dengan pemenuhan kebutuhan informasi; efektivitas portal internal mempunyai hubungan yang kuat dengan pertukaran informasi; efektivitas portal internal memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kejelasan informasi; efektivitas portal internal memiliki hubungan yang kuat dengan perhatian karyawan; efektivitas portal internal mempunyai hubungan yang kuat dengan proses penyampaian informasi. Hasil dari olahan data dan uji hipotesis mengatakan dimana H_a diterima dan H_0 ditolak. Saran untuk mempertahankan keefektifan Portal Internal sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi bagi seluruh karyawan PT. Dirgantara Indonesia (Persero). Disarankan untuk kedepannya portal internal dapat diakses tidak hanya pada jaringan LAN kantor saja, agar dapat meningkatkan akses dalam mendapatkan kebutuhan informasi karyawan terhadap perusahaan.

Kata kunci : Efektivitas. Portal Internal, Kebutuhan Informasi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hal ini komunikasi merupakan hal yang paling utama pada sebuah penyampaian informasi. Setiap individu yang hidup di zaman yang sangat berkembang saat ini haus akan sebuah informasi terkini. Begitu juga dalam organisasi, pada komunikasi yang terdapat dalam organisasi sendiri adalah sebuah stuktur komunikasi antara manusia yang mempunyai ketergantungan satu dan lainnya dalam lingkup organisasi. Maka dari itu, setiap anggota organisasi sangat membutuhkan informasi, karena informasi itu sangat penting dan perlu diketahui oleh seluruh anggota organisasi. Informasi tersebut harus tersampaikan dengan benar. Karena jika tidak, tujuan dari organisasi tersebut tidak akan tercapai.

Sebuah perusahaan atau instansi akan berjalan dengan efektif jika komunikasi yang dilakukan berjalan dengan baik dalam lingkungan organisasi tersebut. Jika komunikasi dalam sebuah instansi tidak berjalan dengan baik antar karyawan yang terlibat didalamnya, maka pesan yang ingin

disampaikan tidak dapat diterima secara utuh oleh komunikan. Peneliti menggunakan komunikasi organisasi pada penelitian ini karena penelitian yang dilakukan di salah satu Perusahaan Badan Usaha Milik Negara / BUMN yaitu PT. Dirgantara Indonesia (Persero).

Organisasi sendiri merupakan satu kesatuan yang terdiri dari organ – organ yang memiliki fungsi dan tanggung jawab setiap bagiannya yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya demi tercapai tujuan organisasi. Demi menciptakan cita – cita dan tujuan dalam sebuah organisasi diperlukan adanya struktur organisasi. Pada organisasi yang konteksnya perusahaan atau instansi, struktur dalam organisasi adalah satu buah garis hierarki (bertingkat) dimana menggambarkan bagian – bagian perusahaan dimana karyawan pada perusahaan tertentu memiliki jabatan dan kegunaan yang berbeda – beda. Sistem dari manajemen sebuah perusahaan bisa dikatakan bergerak secara baik dan efisien jika setiap komponen yang ada dalam perusahaan bekerja secara maksimal. Dalam hal ini ketua atau pimpinan perusahaan harus berusaha membagi

tanggung jawab dan menyesuaikan para karyawan dalam posisi yang sesuai dan tepat pada bidang keahlian yang dimiliki oleh karyawan perusahaan tersebut. Hal ini dapat membantu individu yang terlibat dalam perusahaan tersebut memiliki deskripsi jelas mengenai fungsi, kedudukan, hak dan kewajiban mereka untuk berkontribusi secara optimal terhadap perusahaan. Pada pertimbangan lain juga, pimpinan perusahaan dapat mengetahui apakah komponen yang disusun telah memiliki kinerja, peran, dan fungsi yang sesuai untuk dilakukan evaluasi dengan mengambil sebuah tindakan keputusan yang terbaik bagi perusahaan agar struktur yang dibentuk dapat berjalan dengan optimal dan mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri.

Efektif atau efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan, dan jumlah personil yang ditentukan. (Effendy, 2007 : 15). Di dalam sebuah organisasi atau perusahaan, jenis media komunikasi yang digunakan untuk memperoleh informasi ada dua, yaitu media internal dan media eksternal. Yang menjadi fokus penelitian ini yaitu media internal yang dipakai untuk komunikasi atas – bawah dan dari bawah – atas sebagai perolehan informasi sebuah instansi. PT. Dirgantara Indonesia (Persero) menggunakan portal internal yang hanya dapat diakses oleh karyawan perusahaan PT. Dirgantara Indonesia (Persero).

Akses Portal internal dibangun oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) adalah sebuah portal yang mana di akses untuk seluruh karyawan guna mendapatkan berbagai informasi internal perusahaan. Seluruh karyawan perusahaan dapat mengakses informasi hanya melalui

komputer yang tersambung dengan jaringan LAN (Local Area Network) yang hanya tersedia di gedung PT. Dirgantara Indonesia (Persero).

Harapan perusahaan yang ingin dicapai dengan adanya portal internal tersebut agar komunikasi yang berjalan di dalam perusahaan dapat lebih efektif lagi. Karena lebih menghemat waktu dalam berkomunikasi secara internal antar karyawan. Dan menariknya setiap karyawan perusahaan diwajibkan untuk mengakses portal internalnya masing – masing secara rutin. Karena portal internal yang sudah terintegrasi dengan HRIS memuat semua kebutuhan informasi didalamnya. Dan harapannya juga semua karyawan dengan mengakses portal tersebut membuat sumber daya manusia di dalam perusahaan tidak gagap terhadap perkembangan teknologi yang saat ini berkembang dengan cepat.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diambil rumusan masalah untuk penelitian ini ialah “Sejauhmana Efektivitas Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawannya?”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Sejauhmana Tujuan Yang Direncanakan Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawannya?
2. Sejauhmana Biaya Yang Dianggarkan Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawannya?
3. Sejauhmana Waktu Yang Ditetapkan Portal Internal Oleh PT. Dirgantara

- Indonesia (Persero) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawannya?
4. Sejauhmana Para Karyawan Akses Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawannya?
 5. Sejauhmana Efektivitas Melalui Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Proses Penyampaian Informasi Karyawannya?
 6. Sejauhmana Efektivitas Melalui Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Perhatian Karyawannya?
 7. Sejauhmana Efektivitas Melalui Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Pertukaran Informasi Karyawannya?
 8. Sejauhmana Efektivitas Melalui Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Respons Karyawannya?

1.3 Maksud, Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud dari Penelitian

Pada penelitian ini bermaksud untuk melihat sejauhmana Efektivitas Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawannya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang terarah, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk Mengetahui Tujuan Yang Direncanakan Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawannya.

2. Untuk Mengetahui Biaya Yang Dianggarkan Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawannya.
3. Untuk Mengetahui Waktu Yang Ditetapkan Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawannya.
4. Untuk melihat Para Karyawan Akses Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawannya.
5. Untuk melihat Efektivitas Melalui Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Proses Penyampaian Informasi Karyawannya.
6. Untuk mengetahui Efektivitas Melalui Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Perhatian Karyawannya.
7. Untuk melihat Efektivitas Melalui Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Pertukaran Informasi Karyawannya.
8. Untuk melihat Efektivitas Melalui Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Respons Karyawannya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dalam penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pihak akademis, dan

masyarakat luas. Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, secara teoritis dan secara praktis pada harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1.4.2 Kegunaan secara Praktis

Pada kegunaan secara praktis, diharapkan dapat membantu mengetahui dan memahami masalah yang akan diteliti dan kegunaan secara praktis dapat peneliti jabarkan seperti dibawah ini :

a. Kegunaan Untuk Peneliti

Penelitian ini diperlukan agar peneliti mengetahui sejauhmana Efektivitas Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawannya.

b. Kegunaan Untuk Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum, khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi dan menjadi bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan mengenai masalah yang sedang diteliti.

c. Kegunaan Untuk PT. Dirgantara Indonesia (Persero)

Penelitian ini berguna bagi perusahaan atau instansi yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian yaitu PT. Dirgantara Indonesia (Persero) sebagai bahan evaluasi, referensi, maupun informasi melalui literatur yang membahas mengenai Efektivitas Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Terhadap

Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawannya, sehingga penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk dijadikan referensi dan bahan evaluasi terhadap perusahaan.

d. Manfaat Pada Masyarakat

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa berfungsi sebagai pengetahuan literasi dengan langsung ataupun tidak langsung untuk perkembangan permasalahan sejenis yang sedang diteliti sehingga masyarakat dapat mengambil informasi dan pemahaman portal internal dan pemenuhan kebutuhan informasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Efektivitas Portal Internal

Seperti kata Onong Uchjana Effendy mengartikan efektivitas sebagai “komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan.” (Effendy, 2007 : 15).

Efektivitas dalam menyampaikan sebuah informasi yang efektif dalam suatu organisasi atau kelompok yang memiliki teknologi informasi untuk dijadikan sebagai medium komunikasi di organisasi tersebut, dengan menggunakan teknologi informasi di sebuah organisasi suatu proses komunikasi dalam memberikan informasi.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa definisi efektif di atas bahwa sebuah perihal bisa disebut efektif jika perihal itu berjalan sejalan terhadap fungsi serta tujuan yang dikehendaki. Efektivitas dapat didefinisikan sebuah alur untuk mencapai tujuan yang akan dituju sebelumnya.

2.2 Tinjauan Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Teori Informasi Organisasi dalam teori ini berfungsi sebagai teori utama yang dihubungkan dengan tujuan penelitian. Peneliti menilai dengan teori ini masalah yang dipertanyakan dari portal internal PT. Dirgantara Indonesia (Persero) mengenai efektif tidaknya portal tersebut terhadap pemenuhan kebutuhan informasi dapat dijadikan evaluasi oleh perusahaan dengan asumsi teori Informasi Organisasi Karl Weick (Richard, Lynn 2008).

Pada teori informasi organisasi yang dikemukakan Weick didalamnya terdapat konsep kunci yang sangat penting untuk dipahami mengenai teori ini, ada empat

3.2 Oprasionalisasi Variabel

konsep kunci, yaitu : lingkungan informasi, kejelasan informasi, aturan, dan siklus.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan paradigm positivistic yang mana metode penelitiannya adalah kuantitatif. Dengan mengumpulkan data sebagai metode yang peneliti gunakan dapat dikatakatakan sebagai metode survey. Peneliti menggunakan metode yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian melalui pengumpulan data menggunakan teknik analisis korelasi.

Tabel Oprasionalisasi Variabel Independen

Variabel	Indikator	Alat Ukur	No Pertanyaan Angket
X: Efektivitas Portal Internal PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Onong Uchjana Effendy	X1: Tujuan yang Direncanakan	1. Kemudahan Komunikas 2. Orientasi	1 2
	X2: Biaya Yang Dianggarkan	1. Barang yang digunakan 2. Penggunaan biaya	3 4
	X3: Waktu yang Ditetapkan	1. Kecepatan akses 2. Ketepatan penyajian	5 6
	X4: Para Karyawan	1. Pengetahuan Karyawan 2. Pemahaman karyawan 3. Kredibilitas karyawan	7 8 9
Y: Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawan (Karl Weick)	Y1: Pertukaran Informasi	1. Informasi 2. Fokus 3. Notifikasi	10 11 12
	Y2: Kejelasan Informasi	1. Makna 2. Rencana	13 14

		3. Tindakan	15
	Y3: Perhatian Karyawan	1. Durasi 2. Personel 3. Keberhasilan	16 17 18
	Y4: Proses Penyampaian Informasi	1. Respon 2. Penyesuaian	19 20

Sumber : Olahan Peneliti

3.3 Populasi dan Sampel

Sampel berjumlah 98 orang pada penelitian ini. Penyebaran sampel peneliti memakai *Propotionate Stratified Random Sampling* (stratifikasi cak proporsional) populasi memiliki anggota yang beragam dan bertingkat secara seimbang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Studi Pustaka: studi literatur, internet searching.
- b. Studi lapangan: Pengamatan langsung dan penyebaran kuisioner pada karyawan PT. Dirgantara Indonesia (Persero).

3.5 Teknik Analisa Data

- a. Uji Validitas
- b. Uji reliabilitas
- c. Uji hipotesis

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Besarnya derajat hubungan ditunjukkan dengan nilai r_s sebesar 0,642 (kisaran 0,50-0,75). Nilai korelasi rank pearson diketahui jika, tujuan yang direncanakan memiliki derajat kekuatan hubungan yang kuat dengan pemenuhan kebutuhan informasi. Sedangkan uji hipotesis penelitian menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,208 > 1,296$), berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan jika Hipotesis Penelitian (H_a) diterima dan Hipotesis Statistik (H_o) ditolak. Besar hubungannya 41,2%.
2. Besarnya derajat hubungan ditunjukkan dengan nilai r_s sebesar 0,414 (kisaran 0,25

- 0,50). Nilai korelasi rank pearson diketahui jika, biaya yang dianggarkan memiliki derajat kekuatan hubungan yang cukup kuat dengan pemenuhan kebutuhan informasi. Sedangkan uji hipotesis penelitian menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,462 > 1,296$), berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan jika Hipotesis Penelitian (H_a) diterima dan Hipotesis Statistik (H_o) ditolak. Besar hubungannya 17,1%.

3. Besarnya derajat hubungan ditunjukkan dengan nilai r_s sebesar 0.660 (kisaran 0,5 – 0,75). Nilai korelasi rank pearson diketahui jika, waktu yang ditetapkan memiliki derajat kekuatan hubungan yang kuat dengan pemenuhan kebutuhan informasi. Sedangkan uji hipotesis penelitian menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,609 > 1,296$), berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan jika Hipotesis Penelitian (H_a) diterima dan Hipotesis Statistik (H_o) ditolak. Besar hubungannya 43,5%.
4. Besarnya derajat hubungan ditunjukkan dengan nilai r_s sebesar 0.673 (kisaran 0,5 – 0,75). Nilai korelasi rank pearson diketahui jika, para karyawan memiliki derajat kekuatan hubungan yang kuat dengan pemenuhan kebutuhan informasi. Sedangkan uji hipotesis penelitian menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,903 > 1,296$), berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan jika Hipotesis Penelitian (H_a) diterima dan Hipotesis Statistik (H_o) ditolak. Besar hubungannya 45,3%.

5. Besarnya derajat hubungan ditunjukkan dengan nilai r_s sebesar 0.632 (kisaran 0,5 – 0,75). Nilai korelasi rank pearson diketahui jika, efektivitas portal internal memiliki derajat kekuatan hubungan yang kuat dengan pertukaran informasi. Sedangkan uji hipotesis penelitian menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,985 > 1,296), berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan jika Hipotesis Penelitian (Ha) diterima dan Hipotesis Statistik (Ho) ditolak. Besar hubungannya 39,9%.
6. Besarnya derajat hubungan ditunjukkan dengan nilai r_s sebesar 0.721 (kisaran 0,75 – 0,90). Nilai korelasi rank pearson diketahui jika, efektivitas portal internal memiliki derajat kekuatan hubungan yang sangat kuat dengan kejelasan informasi. Sedangkan uji hipotesis penelitian menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10,192 > 1,296), berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan jika Hipotesis Penelitian (Ha) diterima dan Hipotesis Statistik (Ho) ditolak. Besar hubungannya 51,2%.
7. Besarnya derajat hubungan ditunjukkan dengan nilai r_s sebesar 0.639 (kisaran 0,5 – 0,75). Nilai korelasi rank pearson diketahui jika, efektivitas portal internal memiliki derajat kekuatan hubungan yang kuat dengan perhatian karyawan. Sedangkan uji hipotesis penelitian menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,141 > 1,296), berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan jika Hipotesis Penelitian (Ha) diterima dan Hipotesis Statistik (Ho) ditolak. Besar hubungannya 40,8%.
8. Besarnya derajat hubungan ditunjukkan dengan nilai r_s sebesar 0.671 (kisaran 0,5 – 0,75). Nilai korelasi rank pearson diketahui jika, efektivitas portal internal memiliki derajat kekuatan hubungan yang kuat dengan perhatian karyawan. Sedangkan uji hipotesis penelitian menunjukkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,860 > 1,296), berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan jika Hipotesis

Penelitian (Ha) diterima dan Hipotesis Statistik (Ho) ditolak. Besar hubungannya 45%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada peneltian tentang ”Efektivitas Portal Internal PT. Dirgantara Indonesia (Persero)”, peneliti mengambil kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan uraian yang telah peneliti analisis dalam bab-bab sebelumnya. Kesimpulan yang ditarik oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tujuan yang direncanakan mempunyai hubungan yang kuat dengan pemenuhan kebutuhan informasi.
2. Biaya yang digunakan mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan pemenuhan kebutuhan informasi.
3. Waktu yang ditetapkan mempunyai hubungan yang kuat dengan pemenuhan kebutuhan informasi.
4. Para karyawan mempunyai hubungan yang kuat dengan pemenuhan kebutuhan informasi.
5. Efektivitas portal internal mempunyai hubungan yang kuat dengan pertukaran informasi.
6. Efektivitas portal internal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan kejelasan informasi.
7. Efektivitas portal internal mempunyai hubungan yang kuat dengan perhatian karyawan.
8. Efektivitas portal internal mempunyai hubungan yang kuat dengan perhatian karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dimana sudah dijabarkan bab diatas sebelumnya, selanjutnya saat ini peneliti mencoba membentuk masukan yang bisa berguna untuk seluruh komponen yang

bersangkutan terhadap penelitian ini, dimana dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu dalam bentuk pengetahuan kita, perusahaan dan banyak komponen yang berhubungan pada penelitian ini. Berikut adalah masukan yang peneliti ajukan setelah melihat masalah penelitian sebagai berikut:

1. Saran bagi PT. Dirgantara Indonesia (Persero)

Untuk mempertahankan keefektifan Portal Internal sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi bagi seluruh karyawan PT. Dirgantara Indonesia (Persero). Disarankan untuk kedepannya portal internal dapat diakses tidak hanya pada jaringan LAN kantor saja, agar dapat meningkatkan akses dalam mendapatkan kebutuhan informasi karyawan terhadap perusahaan.

2. Saran Untuk Peneliti Berikutnya

- a. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melanjutkan agar dapat mengkaji lebih dalam dan lebih banyak sumber maupun referensi yang berkaitan dengan portal internal PT. Dirgantara Indonesia.
- b. Berharap pada peneliti berikutnya untuk dapat mempersiapkan diri dengan lebih pada proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian sehingga peneliti ini dapat dilakukan dengan baik serta lebih matang.
- c. Untuk mahasiswa/i yang akan mengambil penelitian yang serupa atau sama diharapkan dapat lebih meningkatkan, keaktifan, rasa inisiatif, percaya diri, dan bekerjasama dengan

trainer, peserta pelatihan, dan karyawan lainnya untuk melakukan koordinasi yang lebih baik sehingga dapat membantu kelancaran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber

- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rismawaty., Desayu E. Surya dan Sangra Juliano P. *Pengantar Ilmu Komunikasi (Welcome To The World Of Communications)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- West, Richard. Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.